

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepemimpinan kepala madrasah MTsN 2 Kota Kediri dalam membangun madrasah yang berkualitas menunjukkan hasil bahwa kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah MTsN 2 Kota Kediri, Bapak Drs. Muh. Nizar, M.Pd memenuhi standar kompetensi yang tercantum dalam PERMENDIKNAS No. 13 tahun 2007. Dengan demikian Beliau bisa menjalankan tugasnya dengan baik dalam memimpin dan membangun madrasah yang berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri. Hal ini bisa dibuktikan dengan pemenuhan kompetensi yang beliau miliki sebagai berikut:

#### **1. Kompetensi Kepribadian Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri**

- a. Kepala madrasah menunjukkan sikap mulia ditunjukkan dengan sikap disiplin yakni selalu datang lebih awal, menjalankan program sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, memakai seragam sesuai jadwal, dan tidak pernah cuti. Sikap sabar dibuktikan dengan tidak pernah memarahi warga madrasah jika terdapat permasalahan tetapi dengan membicarakannya dengan baik-baik. Solutif dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini ditunjukkan dengan tenang saat menghadapi masalah, serta bisa memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Kepala madrasah juga bersikap adil dengan memberikan sanksi yang sama

kepada warga madrasah yang terlambat datang baik siswa, guru, maupun karyawan.

- b. Kepala madrasah mampu menjadi teladan bagi warga madrasah terbukti dengan sikap mulia yang dimiliki seperti kedisiplinan, kesabaran, adil, dan solutif.
- c. Kepala madrasah memiliki integritas yang baik terlihat dari ucapan dan perkataan yang selalu konsisten, melaksanakan aturan yang telah ditetapkan, dan menanamkan 5 budaya kerja kemenag salah satunya integritas.
- d. Kepala madrasah selalu mengembangkan kemampuan diri dengan mengikuti *workshop* atau pelatihan secara online (si Pintar) dan secara offline (KEMENAG tentang kepemimpinan).
- e. Kepala madrasah bersikap terbuka dalam melaksanakan tugasnya terbukti dengan adanya rapat dinas setiap bulan sebagai salah satu bentuk komunikasi antara kepala madrasah dengan guru, tenaga pendidik, dan karyawan.
- f. Kepala madrasah memiliki bakat menjadi seorang pemimpin terbukti dengan pengalamannya dalam dunia pendidikan yang sebelumnya juga menjadi kepala madrasah dan juga dipercaya menjadi ketua dari kepala madrasah lain dalam kelompok kinerja madrasah.

## 2. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri

- a. Kepala madrasah mampu merencanakan perencanaan madrasah terbukti dari melakukan perencanaan jangka pendek (RKT), menengah (RKAM), dan Panjang (RPM).
- b. Kepala madrasah mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan E-Card untuk absensi dan transaksi siswa di madrasah serta adanya jurnal guru untuk pembelajaran.
- c. Kepala madrasah mampu mengoptimalkan sumber daya madrasah terbukti dengan penempatan dan pemberian tugas yang sesuai untuk SDM, pengecekan dan perawatan yang rutin terhadap fasilitas sarana dan prasarana madrasah, pengembangan program dan kurikulum madrasah, serta pengelolaan keuangan yang baik.
- d. Kepala madrasah memiliki inovasi dalam menjalankan tugasnya seperti 9 program ( menjadi *brand image*), program *Smart Islamic School*, program *Arabic and English Morning*, *camp* di madrasah, dan program lain yang mendukung belajar siswa.
- e. Kepala madrasah menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan warga madrasah dibuktikan dengan sikap ramah beliau kepada setiap warga madrasah, bersilaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat, berbagi takjil, zakat, dan juga daging qurban kepada masyarakat.
- f. Kepala madrasah mengelola administrasi, unit layanan khusus, dan juga sistem informasi madrasah. terbukti dengan SOP yang jelas tentang

layanan administrasi dan penempatan karyawan maupun tenaga kependidikan yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing sehingga bisa mengoptimalkan pengelolaan administrasi. Terdapat unit layanan khusus sekolah seperti perpustakaan, bimbingan konseling dan unit Kesehatan sekolah. selain itu memiliki media sosial seperti tiktok, youtube, Instagram, facebook, dan website madrasah yang selalu meng-*update* kegiatan-kegiatan madrasah.

### **3. Kompetensi Sosial Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri**

- a. Kepala madrasah menciptakan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk mendukung keberhasilan dan kemajuan program madrasah. terbukti dengan adanya kerjasama madrasah dengan pondok pesantren untuk kegiatan pondok ramadhan, kampus seperti kegiatan magang atau penelitian, awak media adanya kunjungan siswa ke pihak media untuk belajar dan memahami cara kerja media, maupun instansi pemerintahan seperti KODIM untuk kegiatan LBB, KEJAGUNG dan POLISI untuk kegiatan penyuluhan, PAJAK kegiatan pengenalan siswa tentang pajak, dan dalam bidang Kesehatan ada PUSKESMAS dan PMI.
- b. Kepala madrasah mendukung partisipasi madrasah dalam kegiatan masyarakat terbukti dengan adanya penampilan siswa berprestasi dalam kegiatan masyarakat, selain itu juga ada sumbangan madrasah untuk kegiatan masyarakat.
- c. Kepala madrasah memiliki kepekaan sosial terhadap orang ataupun kelompok dibuktikan dengan adanya pemberian solusi terhadap masalah

guru, pemberian bantuan ataupun keringanan kepada siswa yang kurang mampu, dan pemberian santunan kepada anak yatim-piatu baik dari warga sekitar maupun panti asuhan Tri Sakti (Pesantren, Kota Kediri) dan panti asuhan An-Nur (Tosaren, Kota Kediri).

#### **4. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri**

- a. Kepala madrasah berinovasi dalam program-program madrasah dengan adanya 9 program yang bisa menjadi *brand image* bagi MTsN 2 Kota Kediri
- b. Kepala madrasah bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. Terbukti dengan adanya inovasi yang diberikan kepala madrasah, evaluasi setiap bulan dalam bentuk rapat dinas, serta kegiatan *workshop* atau BIMTEK untuk meningkatkan kompetensi guru.
- c. Kepala madrasah memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah dibuktikan dengan mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang kepemimpinan baik secara online (si Pintar) maupun offline dan juga selalu berusaha menjadi teladan dalam mematuhi aturan madrasah.
- d. Kepala madrasah pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah. Hal ini ditunjukkan dengan mencari solusi atas kekurangan dana untuk kegiatan madrasah.

- e. Kepala madrasah mengelola kegiatan kewirausahaan seperti kantin dan koperasi. Terbukti dengan adanya kantin sehat, kantin kejujuran dan koperasi madrasah yang menyediakan kebutuhan warga madrasah.

#### **5. Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Berkualitas di MTsN 2 Kota Kediri**

- a. Kepala madrasah merencanakan kegiatan supervisi akademik dengan menyusun jadwal dan bahan supervisi setiap awal tahun ajaran.
- b. Kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Kepala madrasah mengadakan tindak lanjut supervisi dengan memberikan kegiatan BIMTEK dan *WORKSHOP* kepada guru dan tenaga kependidikan.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepala Madrasah**

Diharapkan agar Kepala Madrasah terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan tetap melakukan pembaruan diri melalui pelatihan, seminar, dan forum ilmiah. Kepala madrasah juga lebih bisa meningkatkan pemenuhan kompetensi manajerial yang dimilikinya.

##### **2. Guru dan Tenaga Kependidikan**

Diharapkan terus mendukung visi dan program-program kepala madrasah dengan menjaga profesionalitas, berkolaborasi dalam pelaksanaan program madrasah, serta aktif dalam kegiatan pengembangan kompetensi seperti Bimtek dan workshop.

### 3. Siswa dan Orang Tua

Diharapkan lebih aktif dalam mendukung program-program yang telah dicanangkan oleh kepala madrasah, baik yang bersifat akademik maupun sosial. Peran serta masyarakat madrasah akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang siswa secara utuh, baik dari segi intelektual maupun karakter.